

PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X SMK NEGERI PRINGKUKU

Samsul Arifin¹, Mulyadi², Khoirul Qudsiyah³

^{1, 2, 3}Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Pacitan

Email: ss9139670@gmail.com¹, mulyadi@stkippacitan.ac.id², azril.dito@gmail.com³

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri Pringkuku. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan tes. Data diperoleh dari angket minat belajar dan tes uraian pada materi barisan dan deret. Populasi adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 223. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* dengan rumus Slovin dengan jumlah sampel 69 siswa. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas serta menggunakan uji hipotesis regresi linear sederhana dengan bantuan Program SPSS versi 16.0. Hasil analisis data menyimpulkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang positif pada level rendah sebesar 8,8% terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri Pringkuku, dan sekitar 92,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Minat Belajar, Hasil Belajar Matematika, Siswa.

Abstract : *This study aims to find out how the influence of learning interest on the mathematics learning outcomes of class X students of Pringkuku State Vocational School. The research method used is a quantitative method with an ex post facto approach. Data collection techniques using questionnaires and tests. The data were obtained from a learning interest questionnaire and a description test on sequences and series material. The population is all students of class X, totaling 223. The sampling technique uses random sampling with the Slovin formula with a total sample of 69 students. Data analysis techniques used prerequisite tests, namely normality and homogeneity tests and used simple linear regression hypothesis testing with the help of SPSS version 16.0. The results of the data analysis concluded that interest in learning has a positive influence at a low level of 8.8% on the mathematics learning outcomes of class X students of Pringkuku State Vocational School, and around 92.2% is influenced by other variables not examined in this study.*

Keywords: *Learning Interest, Mathematics Learning Outcomes, Students.*

PENDAHULUAN

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari pada setiap jenjang sekolah. Matematika sebagai ilmu pengetahuan murni dengan menggunakan aneka angka dan lambang serta hubungan antara bilangan dan prosedur operasional yaitu meliputi penambahan, pengurangan, perkalian dan pembagian Astuti & Leonard (2015). Dalam hal ini matematika merupakan pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari, karena pelajaran matematika banyak sekali manfaatnya dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari. Menurut Parnabhakti & Ulfa (2020) matematika merupakan ilmu yang kebenarannya mutlak, tidak dapat direvisi karena didasarkan pada deduksi murni yang merupakan kesatuan system dalam pembuktian matematika, suatu proposisi dinyatakan bernilai benar apabila aksioma atau postulat yang mendasarinya juga benar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri Pringkuku, minat belajar siswa terhadap matematika pada tahun ajaran 2022/2023 bahwa hasil belajar matematika yang diperoleh siswa dalam ulangan harian (UH) kelas X TPHP pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023, menunjukkan masih terdapat siswa yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran matematika materi barisan dan deret aritmatika yaitu 70. Data ulangan harian (UH) matematika siswa kelas X TPHP sebagai berikut:

Tabel 1. Data Ulangan Harian (UH) Matematika Kelas X TPHP Semester Genap

KKM = 70	KELAS X TPHP	Jumlah
> KKM	2	2
= KKM	0	0
< KKM	27	27
Jumlah	29	29

Pada tabel di atas dari 29 siswa kelas X TPHP SMK Negeri Pringkuku masih banyak yang mendapat nilai di bawah KKM. Rendahnya hasil ulangan harian (UH) dapat dikarenakan beberapa faktor, diantaranya adalah minat belajar.

Menurut Asfuri (2022: 3) Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, seperti kecerdasan, minat, bakat, motivasi belajar, ketekunan, kepercayaan diri, kebiasaan belajar dan keadaan fisik serta kesehatan. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti sarana dan prasarana sekolah, bimbingan orang tua, lingkungan, serta guru.

Minat adalah karakteristik kemampuan seseorang, berupa kekuatan khusus yang terdapat didalam diri seseorang, yang kecenderungannya atau keinginannya sangat tinggi atau sangat suka terhadap belajar, yang termanifestasi dalam bentuk kesukaan, pemusatan perhatian, dan keaktifan pada kegiatan belajar (Korompot et. al. 2020)

Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat yang tinggi seseorang akan melakukan sesuatu yang diminati dengan sungguh-sungguh. Seorang siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi, maka siswa tersebut akan lebih serius dalam belajar dan prestasi akademik siswa akan maksimal. Siswa yang memiliki minat belajar akan menunjukkan kecenderungan perilaku perhatian dengan objek dan subjek yang dipelajarinya. Namun sebaliknya siswa yang bermasalah dengan minat belajarnya akan memperlihatkan perilaku yang tidak diharapkan, seperti kurang perhatian dengan mata pelajaran, siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah, tidak

memiliki catatan pelajaran dengan baik (Korompot et. al. 2020). Minat belajar juga merupakan aspek pembentukan motivasi belajar dan menjadi faktor peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan bahwasannya minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 50,7% siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wawo tahun ajaran 2021/2022 (Widiati, et al. 2022). Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat belajar seseorang maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai.

Hasil belajar merupakan suatu proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian di atas tujuan dasar hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat pencapaian yang dicapai siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran di sekolah. Dalam pendidikan, tingkat pencapaiannya ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata, dan simbol. Menurut Nabillah & Abadi (2019) hasil belajar merupakan hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses. Hasil belajar terdiri dari segenap ranah psikologis. Hal itu terjadi sebagai akibat atau dampak dari pengalaman dan proses belajar siswa dalam ruang kelas disekolah.

Berdasarkan fakta di atas diketahui bahwa belum terdapat penelitian antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika maka peneliti melakukan penelitian terkait pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X di SMK Negeri Pringkuku.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*, penelitian yang mengkaji suatu peristiwa yang terjadi kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono, 2013:50). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat guna menemukan hubungan sebab-akibat. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan di SMK Negeri Pringkuku dengan populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas X berjumlah 223 siswa. Minimal sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus Yamane dan diperoleh minimal sampel sebanyak 69 siswa. Maka, sampel dalam penelitian ini menggunakan 69 siswa.

Pada penelitian ini terdiri dari 2 variabel. Yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu minat belajar (X) dan variabel terikatnya yaitu hasil belajar matematika (Y). Penelitian ini menggunakan jenis data instrumen

angket sejumlah 38 butir pernyataan baik positif maupun negatif dengan jumlah sampel 69 siswa. Untuk data hasil belajar matematika menggunakan metode tes dengan materi barisan dan deret aritmetika. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal. Hasil belajar matematika siswa merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah proses belajar pada mata pelajaran matematika. Kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket yang terdiri dari 38 butir angket. Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala *Likert*. Skala *likert* dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan tersebut dapat diterima atau ditolak. Pernyataan yang diajukan ada dua kategori, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan-pernyataan yang diajukan baik pertanyaan positif maupun pertanyaan negatif dinilai subjek. Dalam penelitian ini jawaban skala dalam angket ini menggunakan skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban yaitu, Sangat Sering (SS), Sering (S), Kadang-kadang (KK), Tidak Pernah (TP). Metode penilaian terdiri dari pemberian nilai dalam kategori berikut.

Tabel 2. Tabel Penilaian

Pernyataan	Sangat Sering (SS)	Sering (S)	Kadang-kadang (KK)	Tidak Pernah (TP)
Butir (Favorable)	4	3	2	1
Butir (Unfavorable)	1	2	3	4

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan Program SPSS versi 16.0. Analisis regresi perlu memenuhi sebagian uji asumsi klasik regresi agar analisis yang dilakukan dapat digunakan. Uji asumsi klasik regresi pada penelitian ini menggunakan uji normalitas residual dan uji heteroskedastisitas.

Tabel 3. Interpretasi Indeks Korelasi *Product Moment*

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil perolehan data dalam penelitian ini berupa data skor angket kecerdasan emosional dan data tes hasil belajar matematika dengan materi barisan dan deret aritmetika. Deskripsi data digunakan untuk menggambarkan sebaran data yang digunakan dari variabel bebas dan variabel terikat yang diselidiki setelah melakukan penelitian sehingga mudah dipahami. Deskripsi statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 4. Deskripsi data setiap variabel penelitian

		hasil belajar	Minat
N	Valid	69	69
	Missing	0	0
Mean		47.38	42.17
Median		42.00	41.00
Std. Deviation		22.078	8.985
Minimum		5	21
Maximum		86	69

Berdasarkan rata-rata dan standar deviasi, maka masing-masing skor hasil angket minat belajar dan skor hasil belajar matematika dikategorikan menjadi tiga tingkatan yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Menurut (Budiyono, 2017) acuan dalam melakukan kategori sebagai berikut

Tabel 5. Deskripsi data variabel minat belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	4	5.8	5.8	5.8
	Sedang	37	53.6	53.6	59.4
	Tinggi	28	40.6	40.6	100.0
Total		69	100.0	100.0	

Tabel 6. Deskripsi data variabel hasil belajar matematika

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	12	17.4	17.4	17.4
	sedang	25	36.2	36.2	53.6
	tinggi	32	46.4	46.4	100.0
	Total	69	100.0	100.0	

Uji Prasyarat Analisis Regresi Linear

Uji prasyarat analisis regresi linear dengan menggunakan uji linearitas dilakukan sebelum melakukan analisis regresi, untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan.

Tabel 7. Uji linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * MINAT BELAJAR	Between Groups	(Combined)	17305.953	33	524.423	1.159	.334
		Linearity	2916.112	1	2916.112	6.443	.016
		Deviation from Linearity	14389.841	32	449.683	.994	.505
	Within Groups		15840.250	35	452.579		
	Total		33146.203	68			

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi pada uji linearitas sebesar $0,505 > \alpha = 0,05$ maka H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan terdapat linearitas antara minat belajar dengan hasil belajar matematika.

Uji Signifikansi Model Regresi

Uji signifikansi model regresi dilakukan sebelum melaksanakan uji asumsi klasik regresi dan analisis regresi, untuk mencari tahu apakah regresi dapat digunakan atau tidak.

Tabel 8. Hasil Uji Signifikansi Koefisien Regresi

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2916.112	1	2916.112	6.463	.013 ^a
	Residual	30230.091	67	451.195		
	Total	33146.203	68			

a. Predictors: (Constant), MINAT BELAJAR

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai sig. $0,013 < \alpha = 0,05$. Hasil ini menjelaskan bahwa model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh minat belajar (X) terhadap hasil belajar matematika (Y).

Uji Asumsi Klasik Regresi

Uji asumsi klasik regresi wajib dipenuhi agar analisis regresi yang dilakukan dapat digunakan.

Uji Normalitas Residual

Untuk mengetahui nilai residual berdistribusi normal atau tidak dalam regresi maka perlu dilakukan uji normalitas residual.

Tabel 9. Uji normalitas residual

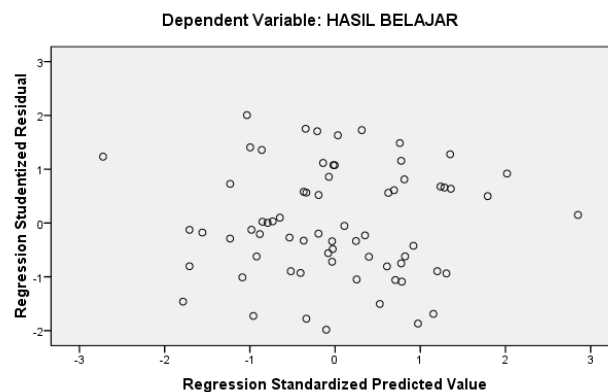
		Unstandardized Predicted Value
N		69
Normal Parameters ^a	Mean	47.3768116
	Std. Deviation	6.54858755
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.693
Asymp. Sig. (2-tailed)		.723
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi minat belajar (X) terhadap hasil belajar matematika (Y) sebesar $0,723 > \alpha = 0,05$ artinya residual berasal dari data yang berdistribusi normal.

Uji heteroskedastisitas

Untuk mengetahui model regresi terjadi ketidaksamaan variansi pada residual maka perlu dilakukan uji heterokedastisitas

Scatterplot



Gambar 1. Scatterplot uji heterokedastisitas

Berdasarkan output SPSS pada *scatterplot* tidak menunjukkan pola tertentu artinya tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Hipotesis

Setelah uji asumsi klasik regresi terpenuhi, maka dapat dilanjutkan uji hipotesis. Berikut pengujian hipotesisnya.

Tabel 10. Uji signifikansi koefisien dari persamaan regresi linier X terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.062	12.195			1.399	.166		
	MINAT BELAJAR	.698	.275	.297		2.542	.013	1.000	1.000

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai signifikansi dari constant sebesar $0,166 > (\alpha = 0,05)$. Maka persamaan regresi yang digunakan $\hat{Y} = 17.062 + 0,698X_2$. Pada persamaan regresi tersebut, setiap naik satu-satuan pada minat belajar menyebabkan kenaikan nilai hasil belajar matematika sebesar 0,698. Pengaruhnya bersifat positif, menyebabkan semakin tinggi tingkat minat belajar maka hasil belajar matematika akan semakin tinggi pula.

Tabel 11. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.297 ^a	.088	.074	21.241

a. Predictors: (Constant), MINAT BELAJAR

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,088$ yang mengandung arti bahwa minat belajar (X) berpengaruh sebesar 8,8% terhadap hasil belajar matematika (Y) dan sisanya 92,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Nilai koefisien korelasi $R = 0,297$ berada diantara kisaran 0,20 sampai 0,399. Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan korelasi minat belajar (X) terhadap hasil belajar matematika (Y) tergolong rendah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nugroho, et al.(2020) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara

minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Minat belajar yang cukup baik karena hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa yang mendorongnya untuk belajar dan keadaan lingkungan di sekitarnya yang mendorong dirinya untuk melakukan kegiatan belajar (Silfitrah & Mailili, 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri Pringkuwu diketahui memiliki pengaruh sebesar 8,8% dan sekitar 92,2% dipengaruhi oleh variabel lain. Sifat pengaruhnya positif pada level rendah.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh, perlunya peningkatan minat belajar siswa untuk memperoleh hasil matematika yang lebih baik. Keterbaruan variabel minat belajar dan hasil belajar matematika diharapkan untuk memperoleh penelitian yang lebih baik dan kesempurnaan isi pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfuri, Ninda Beny (2022). "Hubungan Bimbingan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Sayangan No 244 Surakarta". Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha. Vol 9, No. 1.
- Astuti & Leonard. (2015). "Peran Kemampuan Komunikasi Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa". Jurnal Formatif.
- Budiyono. (2017). Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan. Ketingan: UNS Press.
- Korompot et. al. (2020). "Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar". *Jambura Guidance and Counseling Journal*.
- Lily parnabhakti & Marchamah ulfa (2020). "Perkembangan Matematika Dalam Filsafat Dan Aliran Formalismeyyang Terkandung Dalam Filsafat Matematika". Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR). Vol 1, No. 1. Hal 11-14
- Nabillah & Abadi (2019). "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa". <http://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika>.
- Nugroho, et al. (2020). "Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika". Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda). Vol 03, No. 01. Hal 42-46
- Silfitrah & Mailili, (2020). "Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas Vii Smpn 4 Sigi Terhadap Hasil Belajar Matematika". Jurnal

Pendidikan dan Pembelajaran.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, CV.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, CV.

Widiati, et al. (2022). “Pengaruh Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika”. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*.

